

## ABSTRAK

Kerja sama pertahanan antara Amerika Serikat (AS) dan Filipina sudah berjalan selama beberapa dekade. Walaupun hubungan kedua negara tidak selalu berjalan mulus, dengan dibentuknya kesepakatan *Enhanced Defense Cooperation Agreement* (EDCA) membuktikan bahwa adanya interdependensi antara keduanya. Kesepakatan yang diresmikan tahun 2014 memfokuskan kerja sama terutama di bidang maritim. Wilayah maritim yang dimaksud dalam EDCA adalah Laut Tiongkok Selatan (LTS) yang hingga sampai saat ini masih disengketakan oleh beberapa negara Asia Tenggara termasuk Filipina, dan juga Tiongkok. Ada juga keterlibatan beberapa negara yang secara tidak langsung memiliki klaim di wilayah tersebut, salah satunya Amerika Serikat. Klaim antara negara-negara tersebut saling bersinggungan, namun Tiongkok adalah satu-satunya negara yang mengklaim hampir semua wilayah LTS termasuk yang diklaim Filipina. Pertumbuhan ekonominya yang pesat membuat Tiongkok mampu meningkatkan anggaran militernya sehingga hal ini menjadi cara negara tersebut untuk mempertegas klaimnya di LTS. Di sisi lain, hal ini membuat Filipina merasa terancam karena kualitas militernya masih jauh dibandingkan Tiongkok. Dengan dibentuknya kesepakatan EDCA, Filipina bisa mempertahankan klaimnya dibawah payung perlindungan AS dan AS bisa secara leluasa mempertahankan keberadaannya di Asia-Pasifik serta memonitori pergerakan Tiongkok sehingga dominasinya di LTS bisa ditekan.

**Kata Kunci:** Kerja Sama Pertahanan AS-Filipina, EDCA, Sengketa di LTS, Dominasi Tiongkok.

**THE BACKGROUND OF THE DEFENSE COOPERATION OF  
*ENHANCED DEFENSE COOPERATION AGREEMENT (EDCA)*  
BETWEEN THE UNITED STATES OF AMERICA AND THE  
PHILIPPINES IN THE SOUTH CHINA SEA DISPUTE**

**ABSTRACT**

The defense cooperation between the United States (U.S.) and the Philippines has been going on for decades. Although the relation between the two countries have not always worked out, the establishment of an Enhanced Defense Cooperation Agreement (EDCA) proves that there is an interdependency between the two. The agreement, which was inaugurated in 2014, focuses cooperation primarily on maritime affairs. The maritime area referred to in EDCA is the South China Sea (LTS) which is still disputed by several Southeast Asian countries including the Philippines, as well as China. Even though the claims between the countries are collided, China is the only one which claims almost all its territory including the territory the Philippines has claimed. Its rapid economic growth has led China to increase its military budget, making it the country's way of reinforcing its claims in the LTS. On the other hand, this renders the Philippines feel threatened given its military quality is still far from better than China's. With the establishment of the EDCA agreement, the Philippines can maintain its claims under the umbrella of U.S. protection and the U.S. will be able to freely maintain its presence in the Asia-Pacific and monitor China's movements so that its dominance in the LTS can be suppressed.

**Keywords:** the defense cooperation of the United States of America and the Philippines, EDCA, South China Sea dispute, China's domination